



Pengaruh Penerapan Metode *Resitasi* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Bab Ayat-Ayat Demokrasi Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan

Syarifah¹, Marhan Hasibuan², Khairunnisa³

STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

Corresponding Author: ✉ khairunisaica22@gmail.com

ABSTRACT

The background of this research is that based on the identification carried out by the researchers at the research location, namely: Learning at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan is one-way, more centered on the teacher so that students become passive. The objectives of this research are: First, to find out the method of recitation in learning Al-Qur'an Hadith for class X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Second, to find out the learning achievement of class X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan students. Third, to determine the effect of the recitation method in learning Al-Qur'an Hadith on learning achievement in class X students at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. The type of research used in this study is a quantitative research method. In this study the form of the instrument used is in the form of a questionnaire using a Likert scale attitude that has been modified with the following assessments: Strongly agree (SS) score 3, Agree (S) score 2, and disagree (IS) score 1. The results of This research is: The recitation method has a significant positive effect on learning achievement, meaning that a good recitation method will be followed by an increase in student achievement in class X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. For every increase in the value of the recitation method by 1, the learning achievement of class X students at MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan will increase by 53.8%. This means that the better the recitation method, the higher the learning achievement of class X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan students.

Keyword

Recitation Method, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Oleh karena itu pendidikan banyak mengalami perubahan mulai dari zaman penjajahan hingga saat sekarang ini. Perubahan ini tentunya dibarengi dengan kesiapan semua pihak dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan.

Belajar adalah suatu proses untuk mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang terjadi setiap orang sepanjang hidupnya. Pengetahuan tersebut diperoleh

dari proses belajar yang terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, setiap manusia mempunyai cara yang khas untuk mengusahakan proses belajar terjadi dalam dirinya. Ini berarti proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja, baik di rumah, di sekolah maupun dimana saja. Oleh karena itu, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa. Pada dasarnya, tujuan utama setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal, termasuk dalam belajar Al-Qur'an Hadist.

Al-Qur'an secara harfiah berarti "Bacaan yang sempurna". Merupakan suatu nama yang sangat tepat diberikan Allah SWT, karena sejak manusia mengenal tulisan tiada satu bacaanpun di dunia ini yang dapat menandingi keindahan lafal-lafal yang ada dalam Al-Qur'anul Karim, bacaan yang sempurna dan mulia. Karena itu, manusia diperintah untuk membaca (*Iqra'*) mempelajari tajwid kemudian memahami isi bacaan serta mengingat bacaan dan makna dari bacaan tersebut dan tak lupa pula untuk mengamalkannya.

Umat Islam diharapkan mengetahui dan mempelajari ilmu pengetahuan yang terkandung dalam Al-Qur'an serta mengamalkannya, yang akan menambah keimanan dan ketakwaan sebagai seorang muslim. Diharapkan pula, generasi muda sebagai generasi tangguh dan dapat menjaga nilai-nilai ke-Islaman.

Untuk menjaga kelestarian Al-Qur'an maka sebagai seorang umat Islam berusaha melakukan salah satu tindakan yang sangat populer yaitu dengan menyiapkan orang-orang yang menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an pada setiap generasi, untuk menjadikan generasi yang beriman dan bertaqwa, berawal dari mempelajari Al-Qur'an sejak dini. Pada usia inilah anak akan diarahkan kepada keyakinannya bahwa Allah SWT adalah Tuhan dan Al-Qur'an merupakan kitab suci sebagai petunjuk hidup. Namun, pada kenyataannya orang-orang kurang termotivasi untuk menghafalkan dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an.

Dari hasil pengamatan kegiatan proses pembelajaran Alqur'an hadist di kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan menunjukkan bahwa hasil ulangan harian pelajaran Al-qur'an Hadits masih kurang memuaskan. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor eksternal yaitu guru. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan

pada umumnya guru masih menggunakan metode konvensional (ceramah), metode pembelajaran tersebut memiliki kelemahan, sehingga dinyatakan kurang berhasil, salah satu penyebabnya adalah banyak siswa yang bermalasan sehingga kurang aktif dan fokus pada materi pembelajaran yang sedang diterangkan guru.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Oleh karena itu pengajaran harus dapat merubah perilaku peserta didik termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan melakukan hal-hal yang bermakna bagi dirinya. Untuk pembelajaran agar berjalan secara efektif, maka perlu menerapkan berbagai metode mengajar sesuai dengan tujuan, situasi dan kondisi yang ada, guna meningkatkan mutu pengajaran secara baik.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengubah perilaku peserta didik termasuk penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan mengingat dan melakukan hal-hal yang bermakna bagi dirinya, salah satunya adalah memilih metode pembelajaran yang tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an Hadist, dibutuhkan suatu metode belajar yang menantang daya ingat siswa sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan membantu siswa untuk menjadikan kegiatan belajar mengajar lebih melekat dalam ingatan dengan suasana belajar yang tidak monoton. Salah satu metode pembelajaran tersebut adalah Metode *Resitasi*.

Metode *resitasi* adalah metode Penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar. Masalah tugas yang diberikan siswa dapat dilakukan di kelas, di halaman sekolah, di laboratorium, di perpustakaan, di bengkel, di rumah siswa atau dimana saja asal tugas itu dapat dikerjakan.

Metode *Resitasi* merupakan metode yang bukan tergolong baru, namun akhir-akhir ini mulai dipergunakan di semua mata pelajaran sekolah. Metode ini lebih bervariasi dibanding dengan model pembelajaran terdahulu. Dalam mengajar kebanyakan guru menggunakan metode ceramah saja, sehingga peserta didik tidak tertarik terhadap metode tersebut, akhirnya anak didik tidak faham terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran *Resitasi* bisa digunakan sebagai metode alternatif yang dirasa lebih bisa memahami karakteristik belajar peserta didik yang berbeda-beda. Karena *Resitasi* berarti penyajian kembali atau penimbulan kembali sesuatu yang sudah dimiliki, diketahui atau dipelajari guna

membangkitkan kembali keinginan peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.

Metode *resitasi* akan membentuk peserta didik menjadi seorang pribadi yang mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi. Dengan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru secara maksimal dan penuh kedisiplinan.

Dari latar belakang masalah ini, penulis akan melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Penerapan Metode *Resitasi* Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist BAB Ayat-Ayat Demokrasi Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan”

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun yang menjadi lokasi pada penelitian ini adalah MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Madrasah ini berada di Jalan Tanjung Pura Gang Pipa Gas Kelurahan Pelawi Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan, tepatnya pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan November 2021. Populasi adalah “keseluruhan subjek penelitian atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan yang berjumlah 88 siswa. Sampel menurut Suharsemi Arikunto “bagian atau wakil yang diteliti”. Sedangkan menurut Winarno Surahmat “sampel adalah penarikan dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.” Dari kedua pendapat diatas dapat penulis simpulkan, sampel adalah bagian dari populasi yang hendak diteliti.

Dalam penempatan sampel, penulis menggunakan random sampling. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X berjumlah 56 siswa, penulis menentukan sampel dengan mengambil 63% dari jumlah populasi yaitu berjumlah 88 siswa.

Desain penelitian merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Rancangan tersebut digunakan untuk mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Penelitian tentang pemanfaatan internet dan prestasi belajar yang dilakukan di MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan merupakan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian ini, maka dalam hal ini perlu dilakukan teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Koesioner/ Angket

Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang biasa diharapkan dari responden. Koesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet.

Kuesioner atau angket memang mempunyai banyak kebaikan sebagai instrument pengumpul data, dengan metode kuesioner atau angket ini, peneliti akan mendapatkan data berdasarkan jawaban dari responden yang berkaitan dengan pemanfaatan media internet dalam pembelajaran disekolah.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yakni teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data prestasi belajar Al-Qur'an Hadist, yaitu nilai tes Al-Qur'an Hadist siswa kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Wawancara di sini ditujukan kepada kepala sekolah terkait dengan gambaran umum keadaan sekolah dan guru Al-Qur'an Hadits terkait dengan penerapan metode *Resitasi* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits BAB Ayat-ayat tentang demokrasi kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hubungan Penggunaan Metode *resitasi* dengan Prestasi belajar pada siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan digunakan rumus korelasi *product moment*. Penggunaan Metode *resitasi* diberi lambang X (variabel X = factor yang mempengaruhinya), dan Prestasi belajar diberi lambing Y (variabel Y = factor yang dipengaruhi). Selanjutnya memasukkan

variabel X dan variabel Y tersebut kedalam tabel persiapan perhitungan korelasi *product moment* yang terdapat di lampiran 4.

Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat dalam lampiran tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 56 \\ \sum X &= 1603 \\ \sum Y &= 1205 \\ \sum XY &= 35857 \\ \sum X^2 &= 47937 \\ \sum Y^2 &= 26865 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan tersebut kemudian dimasukkan dalam rumus korelasi *product moment*, yaitu

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{56 \times 35857 - 1603 \times 1205}{\sqrt{[56 \times 47937 - (1603)^2] - [56 \times 26865 - (1205)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{2007992 - 1931615}{\sqrt{[56 \times 47937 - (1603)^2] - [56 \times 26865 - (1205)^2]}} \\ r_{xy} &= \frac{2007992 - 1931615}{\sqrt{[56 \times 47937 - 2569609] - [56 \times 26865 - 1452025]}} \\ r_{xy} &= \frac{2007992 - 1931615}{\sqrt{[2684472 - 2569609] - [1504440 - 1452025]}} \\ r_{xy} &= \frac{2007992 - 1931615}{\sqrt{[114863] - [52415]}} \\ r_{xy} &= \frac{2007992 - 1931615}{\sqrt{6020544145}} \\ r_{xy} &= \frac{2007992 - 1931615}{77592,165} \\ r_{xy} &= \frac{76377}{77592,165} \\ r_{xy} &= 0,984 \end{aligned}$$

Setelah diketahui tentang nilai r_{xy} di atas, maka akan dibandingkan harga indeks korelasi untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan variabel X dan variabel Y. Nilai r_{xy} hasil hitunganya adalah 0,984. Untuk mengetahui bagaimana kedudukan nilai r_{xy} tersebut, sebagai hasil indeks korelasi Penggunaan Metode *resitasi* terhadap Prestasi belajar Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan, maka akan dilihat kedudukannya dengan nilai baku r_{xy} *product moment* yang telah ditetapkan oleh para ahli Statistiiik. Untuk ini terlebih dahulu dicari nilai *df* (*degrees of freedom*) atau derajat bebas, yang rumusnya adalah :

$$df = N - nr$$

df = degrees of freedom

N = Number of Cases (jumlah sampel yang diteliti)

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan.

Dengan demikian df dalam penelitian ini adalah : $56 - 2 = 54$. Setelah diperoleh df , maka selanjutnya adalah mencari besarnya r_{xy} pada df 54 yang telah ditetapkan para ahli, sebagaimana dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.

Nilai r Product Moment Dari Pearson Untuk Berbagai df

Banyaknya variabel yang dikorelasikan 2 variabel								
df	Taraf signifikasi		df	Taraf signifikasi		df	Taraf signifikasi	
	5 %	1%		5 %	1%		5 %	1%
1	0,997	1,000	16	0,468	0,590	35	0,325	0,418
2	0,950	0,990	17	0,456	0,575	40	0,304	0,393
3	0,874	0,959	18	0,444	0,561	45	0,288	0,372
4	0,811	0,917	19	0,433	0,549	50	0,253	0,354
5	0,754	0,874	20	0,423	0,537	60	0,240	0,325
6	0,707	0,834	21	0,413	0,526	70	0,232	0,302
7	0,666	0,798	22	0,404	0,515	80	0,217	0,283
8	0,632	0,765	23	0,396	0,505	90	0,205	0,267
9	0,602	0,735	24	0,388	0,496	100	0,195	0,254
10	0,576	0,708	25	0,381	0,487	125	0,174	0,228
11	0,553	0,684	26	0,374	0,478	150	0,159	0,208
12	0,532	0,661	27	0,367	0,470	200	0,138	0,181
13	0,514	0,641	28	0,361	0,463	300	0,113	0,148
14	0,497	0,623	29	0,355	0,456	400	0,098	0,128
15	0,489	0,606	30	0,349	0,449	500	0,088	0,115
						1000	0,062	0,081

Dari hasil perhitungan korelasi korelasi Penggunaan Metode *resitasi* terhadap Prestasi belajar Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan diperoleh nilai r_{xy} sebesar 0,262. Sedangkan nilai r_{xy} yang ada pada tabel nilai r_{xy} *product moment* pada df 54 (56) dengan tingkat signifikan 5 % (0,05) menunjukkan 0,253. Nilai r_{xy} dari perhitungan lebih besar dari nilai r_{xy} baku pada df 54. Dengan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini, yaitu Penggunaan Metode *resitasi* berkontribusi positif terhadap Prestasi belajar Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan telah terbukti kebenarannya.

Untuk mengetahui persentase determinasi nilai r_{xy} adalah sebagai berikut: $0,984 \times 100\% = 9,84\%$. Dengan demikian dapat dipahami bahwa Penggunaan Metode *resitasi* telah memberikan kontribusi searah sebesar 9,84 terhadap Prestasi belajar Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan.

Sedangkan untuk mengetahui makna atau penafsiran nilai r_{xy} hasil hitungan dari Penggunaan Metode *resitasi* terhadap Prestasi belajar Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan akan dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.
Makna Korelasi

Besarnya " r "	Makna Korelasi
0,00 – 0,20	Antara Variabel X dan Variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah, sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,984 dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,90 – 1,00 yang bermakna Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi. Hal ini berarti Penggunaan Metode *resitasi* terhadap Prestasi belajar Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Kesimpulan di atas menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode *resitasi* maka semakin meningkat pula *responding skill* Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Jadi, Penggunaan Metode *resitasi* memberikan kontribusi yang positif terhadap Prestasi belajar.

Kesimpulan tersebut menunjukkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu "Penggunaan Metode *resitasi* terhadap Prestasi belajar Siswa MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan" ternyata terbukti kebenarannya.

Pembahasan

Dengan menganalisis variabel dapat diketahui pengaruh metode *resitasi* terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan dengan jumlah responden sebanyak 56 orang. Dari analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan dengan menggunakan uji F dari satu variabel independent dan satu variabel dependen diperoleh F hitung sebesar 13.671 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode *resitasi* secara simultan terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan dari uji koefisien determinasi dihasilkan bahwa *R square* adalah 0,963 berarti 96,3% variabel prestasi belajar siswa (Y) di pengaruhi oleh variabel (X), dan sisanya 3,7% di pengaruhi oleh variabel lain diluar model persamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *resitasi* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan. Berdasarkan Uji Parsial Analisis Regresi bukti fisik (*tangible*) diperoleh nilai thitung sebesar 6.955 > ttabel1.990 artinya H0 ditolak, dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka H0 ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa metode *resitasi* berpengaruh terhadap kepuasan nasabah secara parsial dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya, maka penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode *resitasi* dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits BAB Ayat-ayat demokrasi di Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan sudah baik, hal ini dapat terlihat pada tabel hasil uji validitas instrumen yang menunjukkan semua instrument valid.
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits BAB Ayat-ayat demokrasi di Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan sudah baik,

hal ini dapat terlihat pada tabel hasil uji validitas instrumen yang menunjukkan semua instrument valid.

3. Pengaruh Metode *resitasi* berpengaruh signifikan sebesar 53,8% terhadap Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits BAB Ayat-ayat demokrasi di Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan hal ini terbukti dengan uji korelasi. Nilai r_{xy} hasil hitungan 0,538 dalam angka indeks korelasi di atas berada dalam kelompok 0,40 – 0,70 yang bermakna Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup. Hal ini berarti Penggunaan Metode *resitasi* terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas X MAS Al-Washliyah Pangkalan Brandan terdapat korelasi yang lemah atau rendah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Kariim

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2018. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2014. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, edisi revisi.
- Ghozali. 2018. *Model Persamaan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Ver.5.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hoetomo. 2015. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Kementrian Agama RI. 2015. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Kridalaksana, Harimurti dkk. 2017. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian Dalam Olah Raga*. Surabaya: Unesa University Press.
- Muhyidin, Muhammad. 2016. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Mustaqim. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- N.K, Roestiyah. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, Cet. V.
- Priyanto, Dwi. 2018. *Mandiri Belajar SPSS: (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta: Mediakom.

- Ramayulis. 2011. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Saepuddin, Asep dkk. 2019. *Satistika Dasar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Siregar, Syofian. 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2010. *Belajardan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2019. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo, Cet. 10.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2012. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya.
- Sukardi. 2019. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulaiman, Abi Dawud. t.t. *Sunan Abi Dawud*. Jilid II. Beirut: Daar Ibnu Khazm.
- Surahmat, Winarno. 2013. *Dasar dan Tehnik Research*. Bandung: CV. Tarsido.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Thoha, Chabib. 2018. *PBM-PAI di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Thoifuri. 2018. *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: RaSAIL, Cet. I.
- Tohirin. 2015. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Berbasis Integrasi dan Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Usman, Basyarudin. 2012. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta; Ciputat Press, Cet. I.